

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Sampel dan Data Penelitian

3.1.1.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012.
2. Memiliki data keuangan yang lengkap dari tahun 2010-2012.
3. Tidak di *de-listing* selama periode pengamatan.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Bank Syariah

Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	11
Bank Syariah yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012	(2)
Bank Syariah yang digunakan sebagai sampel	9

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah:

1. BCA Syariah
2. BRI Syariah
3. BNI Syariah
4. Bank Syariah Mandiri
5. Bank Bukopin Syariah
6. Bank Mega Syariah
7. Bank Muamalat
8. Bank Panin Syariah
9. Bank Victoria Syariah

3.1.1.2 Data Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dan sudah dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan laporan keuangan yang bersumber dari IDX, Pusat Referensi Pasar Modal, *JSX Statistics*, *Fact Book* dan *Indonesian Capital Market Directory*, ataupun sumber-sumber lain yang dapat diakses melalui internet.

3.1.2 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variable rasio *Capital*, *Asset*, *Earnings*, dan *Liquidity* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Permodalan (*Capital*)

Berdasarkan SE. No.9/24/DPbS, penilaian permodalan dimaksudkan untuk menilai kecukupan modal Bank dalam mengamankan eksposur risiko posisi dan mengantisipasi eksposur risiko yang akan muncul.

2. Kualitas Aktiva Produktif (*Asset*)

Berdasarkan SE. No.9/24/DPbS, penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko pembiayaan.

Penilaian kualitas aset dimaksudkan untuk menilai kondisi aset bank, termasukantisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*credit risk*) yang akan muncul.

3. Rentabilitas (*Earnings*)

Berdasarkan SE. No.9/24/DPbS, penilaian rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan permodalan.

4. Likuiditas (*Liquidity*)

Berdasarkan SE. No.9/24/DPbS, penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai.

Penilaian likuiditas dimaksudkan untuk menilai bank dalam memelihara tingkat

likuiditas yang memadai termasuk antisipasi atas risiko likuiditas yang akan muncul.

3.1.3 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa laporan keuangan yang sebelumnya telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012.
2. Mengumpulkan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam melengkapi analisis data yang terkait dengan cara melakukan studi kepustakaan.
3. Melakukan perhitungan serta penilaian kesehatan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012 berdasarkan aspek-aspek berikut:
 - Aspek *capital* atau permodalan yang menggunakan rasio *capital adequacy ratio* (CAR).
 - Aspek *asset quality* yang menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).
 - Aspek *Earnings* yang menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
 - Aspek *Liquidity* yang menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

4. Melakukan analisis data dari laporan keuangan guna mengetahui tingkat kesehatan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012 yang dinilai menggunakan rasio *Capital, Asset, Earnings, dan Liquidity*.
5. Memperoleh hasil penelitian.